

ABSTRACT

This study aims to determine the performance of the Forum for Religious Harmony in Jambi City. Seeing that Jambi City is a city that is inhabited by various kinds of people from various regions, cultures and religions so that research is focused on the performance of the Forum for Religious Harmony in Jambi City to find out the supporting and inhibiting factors as well as problems or conflicts that can occur in Jambi city. This study uses two theories, namely the theory of Civil Society or Structural Functionalism according to Talcot Parson and Conflict Theory according to Felson and Fox. The research method used is descriptive qualitative method which is field or empirical. The data processing technique used by the author through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the problems faced by FKUB were the people who were not orderly in carrying out an order of worship or the construction of houses of worship that were not in accordance with the needs and the absence of a permit to build houses of worship then the community continued to build a house of worship. However, the government, in this case FKUB and related mass organizations, always provides socialization to the community in order to maintain harmony between religious communities in Jambi City so that it gets a very good response from the people of Jambi City.

Keywords : The Role of the Forum for Religious Harmony, the Role of Community Organizations

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Forum Kerukunan Umat Beragama di Kota Jambi. Melihat bahwa Kota Jambi adalah kota yang di huni oleh berbagai macam orang dari berbagai daerah, budaya dan agama sehingga penelitian di fokuskan pada kinerja Forum Kerukunan Umat Beragama di Kota Jambi untuk mengetahui faktor-faktor Pendukung dan penghambat maupun permasalahan atau konflik yang dapat saja terjadi di kota Jambi. Penelitian ini menggunakan dua Teori yaitu teori Masyarakat Sipil atau Fungsionalisme Struktural menurut Talcot Parson dan Teori Konflik menurut Felson dan Fox. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang bersifat lapangan atau empiris. Teknik pengolahan data yang digunakan penulis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa problema yang di hadapi oleh FKUB adalah masyarakat yang kurang tertib dalam melaksanakan suatu tata ibadah atau pembangunan rumah ibadah yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan tidak adanya surat izin pembangunan rumah ibadah lalu masyarakat terlanjut membuat suatu bangunan rumah ibadah. Namun pemerintah dalam hal ini FKUB dan Ormas terkait senantiasa memberikan sosialisasi kepada masyarakat guna menjaga keharmonisan antar umat beragama di Kota Jambi sehingga mendapat respon yang sangat baik dari Masyarakat Kota Jambi,

Kata Kunci : Peran Forum Kerukunan Umat Beragama, Peran Organisasi Masyarakat